

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis asosiatif, bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause effect relationship, cause effectual relationship*) terhadap dua variabel atau lebih, serta untuk menjelaskan indikasi tertentu.¹ Analisis data dilaksanakan menggunakan Software SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 31

2. Pendekatan Penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistic.² Penelitian ini terdiri atas 5 variabel, sebagai variabel bebas (*independent*) dan sebagai variabel terikat (*dependet*).

¹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh AK Husnu Abadi, A.Md., *ResearchGate* (yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

² Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 2023.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 7 bulan pada bulan Agustus 2025 hingga Maret 2026, yang mencakup tahap penyusunan instrumen, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga analisis data.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Dilakukan di kota Bengkulu (Kantor Perwakilan BEI Bengkulu) Jl. Asahan, No. 14 Kel. Padang Harapan, Kota Bengkulu. Dengan fokus pada investor pengguna aplikasi IKISI dalam investasi saham syariah di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada sebuah penelitian menggambarkan kumpulan data yang beragam dan berskala besar sangat, yang terdiri dari berbagai objek, seperti individu, benda, atau dimensi lainn, yang dapat menjadi fokus perhatian dalam penelitian.³ Populasi dalam penelitian mencakup seluruh investor yang menggunakan aplikasi iKISI untuk berinvestasi pada saham syariah. Populasi tersebut terdiri dari pengguna aktif yang terlibat dalam kegiatan investasi

³ Putu Gede Subhaktiyasa, "Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.4 (2024), 2721–31. hlm 26

dan memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.penelitian.

2. Sampel

Sampel Merupakan sebagian kecil dari Keseluruhan objek penelitian yang diperoleh melalui tahapan khusus sehingga mampu mewakili seluruh objek tersebut.⁴

Dari total Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.400 investor iKISI di Kota Bengkulu berdasarkan data yang diperoleh dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia cabang Bengkulu per tahun 2025, penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) 10%. Rumus Slovin merupakan metode penentuan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif karena dinilai praktis dan mampu menghasilkan ukuran sampel yang representatif tanpa harus merujuk pada tabel penentuan sampel. Sampel ditentukan.⁵

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi sehingga didapat sampel

⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (yogyakarta, 2015). hlm 56-57

⁵ Agung Santoso, "Rumus Slovin : Panacea Nasalah Ukuran Sample," *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4.2 (2023), 24–43.

e = Batas Toleransi Kesalahan

Perhitungan sampel dalam penelitian ini pada Investor iKISI Di kota Bengkulu yaitu

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + 2.400.0,01}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + 24}$$

$$n = \frac{2.400}{25}$$

$$n = 96$$

Jumlah sampel adalah 96 Investor investasi saham aplikasi iKISI Di kota Bengkulu

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria maupun pertimbangan khusus.⁶

Kriteria ditentukan sebagai berikut: investor aktif yang menggunakan aplikasi iKISI dan memiliki pengalaman melakukan aktivitas investasi melalui platform tersebut. Mereka yang pernah melakukan

⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (yogyakarta, 2015)<<https://digilib.unibba.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=276&bid=1908>>. hlm 56

pemantauan portofolio maupun transaksi saham syariah menggunakan aplikasi iKISI, sehingga dianggap relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan sumber langsung yang memberikan informasi kepada peneliti dalam proses perolehan data. Dengan demikian, sumber ini menjadi objek utama yang dijadikan rujukan dalam memperoleh informasi penelitian.⁷ Penelitian ini, sumber data sekunder dari kuesioner yang digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis. Data ini diolah serta dianalisis lebih lanjut agar memperoleh pemaparan yang menyeluruh terhadap variabel-variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, namun diperoleh melalui perantara seperti dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data ini berperan sebagai data pendukung yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen resmi dan situs web yang

⁷ Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 2023

relevan.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen resmi dan situs web yang relevan. Sumber laporan Statistik Publik Desember 2024 (KSEI) melalui laman resminya. penelitian ini juga memanfaatkan artikel dari Berita Merdeka Online yang membahas perkembangan jumlah investor syariah di Provinsi Bengkulu.

2. Teknik pengumpulan Data

Menggunakan kuesioner, yaitu di mana responden mengisi angket secara mandiri tanpa paksaan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan informasi yang relevan.

Pada Penelitian, Pengukuran menggunakan pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang diformulasikan menggunakan pengukuran skala Likert dengan interval 1 hingga 10.⁹ Pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman mengenai niat berkelanjutan penggunaan aplikasi iKISI untuk investasi saham syariah di kota Bengkulu.

⁸ Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 2023

⁹ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember*, 2.2 (2018), 125–31.

Tabel 3 . 1 Skala Likert

Pernyataan											
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju (SS)

E. Variable dan Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Operasional
1.	<i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja)	a. Kegunaan yang dirasakan b. Motivasi ekstrinsik c. Kecocokan pekerjaan d. Harapan hasil e. Keuntungan relative	a. Persepsi pengguna bahwa aplikasi iKISI memberikan manfaat nyata dan membantu dalam aktivitas investasi saham syariah. b. Persepsi pengguna bahwa aplikasi iKISI memberikan manfaat nyata dan membantu dalam aktivitas investasi saham syariah. c. Tingkat kesesuaian antara fitur dan fungsi aplikasi iKISI dengan kebutuhan pengguna dalam melakukan aktivitas investasi saham syariah. D. Persepsi pengguna bahwa aplikasi iKISI memberikan kemudahan, efisiensi, dan keunggulan

			dibandingkan metode investasi lainnya. e. Keyakinan pengguna bahwa penggunaan aplikasi iKISI dapat meningkatkan efektivitas dan membantu mencapai hasil investasi yang diinginkan.
2	<i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha)	a. Interaksi pengguna dengan aplikasi. b. Kepercayaan diri c. Kemudahan Penggunaan d. Pemahaman kemudahan penggunaan	a. Kemudahan pengguna dalam berinteraksi dan menjalankan fungsi yang tersedia pada aplikasi iKISI untuk berinvestasi saham syariah b. Tingkat keyakinan pengguna bahwa dirinya mampu menggunakan aplikasi iKISI dengan baik dalam melakukan investasi saham syariah. c. Persepsi pengguna bahwa aplikasi iKISI mudah digunakan dan dioperasikan dalam menjalankan aktivitas investasi

			saham syariah d. Tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur dan fungsi aplikasi iKISI yang mendukung aktivitas investasi saham syariah
3.	<i>Social Influence</i> (Pengaruh Sosial)	a. Norma subjektif b. Aspek sosial c. Citra	a. Pengaruh lingkungan terdekat investor, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dalam mendorong penggunaan aplikasi iKISI b. Keterlibatan lingkungan sosial atau komunitas investor dalam memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan aplikasi iKISI c. Keyakinan bahwa lingkungan sekitar menilai penggunaan aplikasi iKISI sebagai sesuatu yang penting atau

			bernilai positif
4.	<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Memfasilitasi)	a. Kontrol perilaku yang dirasakan b. Ketersediaan kondisi memfasilitasi c. Kesesuaian	a. Keyakinan investor bahwa mereka memiliki kemampuan, pengetahuan, dan sarana yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi iKISI. b. Tersedianya perangkat, dukungan teknis, dan akses internet yang menunjang investor dalam menggunakan aplikasi iKISI. c. Sejauh mana aplikasi iKISI sesuai dengan nilai, kebutuhan, dan gaya hidup pengguna dalam berinvestasi saham syariah
5.	<i>Continuance Intention</i> (Niat Berkelanjutan)	a. Niat untuk tetap menggunakan pada masa mendatang b. Berniat meningkatkan penggunaan di masa depan	a. Keinginan investor untuk terus menggunakan aplikasi iKISI di masa mendatang. b. Rencana investor untuk meningkatkan frekuensi

		c. Niat untuk terus menggunakan sistem dari pada menggantikan sistem lain	penggunaan aplikasi iKISI dalam kegiatan investasi c. Preferensi investor untuk tetap menggunakan aplikasi iKISI dibandingkan berpindah ke aplikasi investasi lain.
--	--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan pengolahan data kuantitatif dengan regresi linier berganda. Teknik pengujian signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) secara parsial dilakukan melalui uji t (t-test) Data diolah melalui SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), guna menguji hipotesis yang ditunjukkan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Merupakan proses untuk membandingkan informasi yang dikumpulkan peneliti dengan kondisi nyata yang dialami oleh subjek yang diteliti. Pengujian tersebut bertujuan mengukur tingkat seberapa jauh instrumen, seperti kuesioner, mampu menciptakan data yang tepat serta relevan sesuai sasaran pengukuran.¹⁰

¹⁰ Sirait, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti item dalam instrumen tersebut valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga item dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Merupakan pengukuran tingkat konsistensi kuesioner sebagai sarana pengukuran variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dikategorikan reliabel apabila tanggapan responden tetap konsisten sepanjang waktu. Untuk mengukur reliabilitas variabel dalam penelitian, digunakan Cronbach's Alpha.¹¹ Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan data memenuhi syarat regresi linear klasik, dilakukan beberapa uji sebagai berikut

a. Uji Normalitas,

Proses uji ini berfungsi memastikan nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila residualnya terdistribusi secara normal. Salah satu metode pendeteksian normalitas residual adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Adapun kriteria penentuannya.¹²

¹¹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279. hlm 283.

¹² Gun Mardiatoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allmetrik

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi apabila variabel bebas saling berkorelasi secara sempurna atau mendekati sempurna dalam persamaan regresi. Deteksi dapat dilakukan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan Toleransi > 0,1.¹³

c. Uji Heteroskedastisitas

Adalah keadaan saat varians residual tidak sama pada setiap pengamatan dalam model regresi. Dalam mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji glejser.¹⁴

Kenari Muda [Canarium Indiculum L.],” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42.hlm 335

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hlm.160

¹⁴ Gun Mardiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda,” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika*

Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dan residual absolut $> 0,05$, maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan wujud analisis yang menunjukkan variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana:

$Y = \text{continuance intention}$ (niat berkelanjutan)

$a = \text{Kontanta}$

$b_1, b_2, b_3, b_4, = \text{Koefisien Regresi Parsial.}$

$X_1 = \text{performance expectancy}$ (ekspektasi kinerja)

$X_2 = \text{effort expectancy}$ (Ekspektasi Usaha)

$X_3 = \text{social influence}$ (pengaruh sosial)

$X_4 = \text{facilitating conditions}$ (Kondisi memfasilitasi)

$e = \text{Standar erro}$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara terpisah, hubungan antara X terhadap Y.¹⁵

ketentuan pengambilan keputusan uji t yaitu.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai t hitung $>$ daripada t tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (H_0 ditolak dan H_a diterima)
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (H_0 diterima dan H_a ditolak).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adalah nilai yang diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi (r^2) yang

¹⁵ Choirul Anam Citra Savitri, Syifa Pramudita Faddila, Irmawartini, Hanif Rani Iswari et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).hlm 195

menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁶

e. Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif

Untuk menghitung persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilakukan melalui perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Adapun penjelasan mengenai kedua perhitungan tersebut adalah sebagai berikut

1. Sumbangan Efektif (SE)

Merupakan besaran yang menggambarkan seberapa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Sumbangan efektif dari seluruh variabel bebas sama dengan nilai koefisien determinasi (R-Square). Adapun rumus adalah sebagai berikut:

$$SE(X)\% = Beta_x \times T_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

Beta x : Koefisien regresi

T_{xy} : Koefisien korelasi

2. Sumbangan Relatif (SR)

¹⁶ Ating Somantri Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, *Dasar-Dasar Metode Statiska* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

Sumbangan relatif merupakan besaran yang menggambarkan tingkat kontribusi suatu variabel bebas terhadap total jumlah kuadrat regresi. Kontribusi relative dari seluruh variabel bebas adalah sebesar 100% atau 1. Adapun rumus adalah sebagai berikut:¹⁷

$$SR(X) \% = \frac{SE}{R-Square} \times 100\%$$

Keterangan :

SE(X)% : Sumbangan Efektif

R- Square : Koefisien determinas

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004). hal 37